

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian melalui observasi secara online melalui tayangan di Youtube TVRI Nasional yang berjudul Warung Pengkolan Eps 03 bertema Pemilih Muda Indonesia. Penelitian yang berjudul "Analisis Wacana Pesan Edukasi Pemilu Pada Program “Warung Pengkolan” Episode 03 Di *TVRI* Nasional" dilakukan mulai dari pra penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, outline, pengumpulan data, pengecekan data, analisis data, penyusunan skripsi hingga sidang skripsi. Itu semua dihitung dari mulai sampai selesai sejak Desember 2023 – Juli 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak melibatkan penggunaan angka dalam pengumpulan data dan dalam proses interpretasi hasil penelitian. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis (Sabaniah et.al 2021).

Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang diberikan oleh informan atau melalui perilaku yang dapat diamati. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguraikan mengenai Analisis Wacana Pesan Edukasi Pada Program “Warung Pengkolan” di *TVRI*.

3.3 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, dalam melihat paradigma definisi sosial kenyataannya adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap duniasosial di sekitarnya. Paradigma ini menganggap ilmu sosial sebagai analisis menyeluruh terhadap tindakan yang bermakna bagi masyarakat melalui pengamatan langsung dan komprehensif terhadap pelaku sosial yang terlibat dalam pembentukan, pemeliharaan, dan pengelolaan dunia sosial mereka (Hidayat, 2003:3). Secara sederhana, paradigma dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang digunakan untuk melihat situasi dari sudut pandang yang muncul melalui pengamatan langsung dalam penelitian.

Melalui paradigma konstruktivisme, peneliti memiliki kemampuan untuk secara langsung mengamati tayangan dari program “Warung Pengkolan” Episode 03 di TVRI Nasional. Dengan menerapkan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pesan edukasi yang disampaikan dalam program “Warung Pengkolan” Episode 03 ditinjau dari Analisis Wacana Van Dijk.

3.4 Metode Penelitian

Adapun jenis metode penelitian dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas (Ramdhan Muhammad, 2021: 1).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan langsung dan sebagainya (Siregar et al. 2022).

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Youtube, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap tayangan produksi Program “Warung Pengkolan” Episode 03 yang bertema Pemilih Muda Indonesia disiarkan oleh TVRI Nasional. Program tersebut tayang di youtube pada tanggal 15 November 2023 mempunyai durasi 59 menit.
2. Teks, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap Program yang akan diteliti. Serta berfokus untuk mengamati terhadap perkataan atau pesan yang disampaikan oleh narasumber yang mengandung edukasi politik bagi khalayak. Pengamatan langsung terhadap program “Warung Pengkolan” Episode 03 ini berdurasi 59 menit, berarti penulis harus mengamati dengan seksama.
3. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang memiliki arti catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiyono, 2015:240). Dokumentasi pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui sumber dari screenshot scene (adegan), buku atau internet mengenai data yang diperlukan yang terkait pada penelitian. Karena penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung terhadap program “Warung Pengkolan”, maka peneliti memperoleh

dokumentasi dari screenshot scene yakni potongan atau tangkapan pesan yang bersumber langsung dari program “Warung Pengkolan”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berumber eksternal yang mendapat referensi dari luar seperti artikel, buku, jurnal dan sebagainya (Sabaniah et.al 2021). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang mendukung sumber data primer seperti referensi dari buku, jurnal dan internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah proses penggambaran konsep- konsep pada penelitian agar dapat dipahami secara mudah dan dapat diukur. Konsep penelitian ini akan dirincikan secara sistematis. Setiap konsep terdiri dari beberapa indikator. Penelitian ini menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Unit Analisis

No	Analisis Wacana Van Dijk	Hal Yang Diamati
1.	Struktur Makro Tematik	Tema / topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Apa yang dikatakan?
2.	Superstruktur Skematik	Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam teks utuh. Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?
3.	Struktur Mikro Semantik	Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita

	Struktur Mikro Sintaksis	Bagaimana kalimat dipilih. Bagaimana pendapat disampaikan
	Struktur Mikro Stilistik	Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks. Pilihan kata apa yang dipakai
	Struktur Mikro Retoris	Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis wacana menurut Teun Van Dijk yang diambil dalam program “Warung Pengkolan”. Dari data tersebut nantinya akan disimpulkan bagaimana analisis wacana pesan edukasi apa yang terkandung dalam program tersebut.

3.8 Uji Keabsahan Data

Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Menurut Sugiyono

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan temuan pesan edukasi apa yang didapat dari program “Warung Pengkolan”, dengan keterangan validitas yang diberikan oleh narasumber wawancara agar tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa tangkapan gambar/screenshot scene program serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 3. 2

Informan Penelitian

Nama Narasumber	Profesi/Pekerjaan
Hairudin	Kepala Tata Artistik Warung Pengkolan
Bagus Darmanto	Praktisi Media